

BAB IV

PENUTUP

Bab IV membahas tentang kesimpulan hasil penelitian yang berjudul “Inovasi Kampung Tematik di Kota Semarang, Pembangunan Kawasan Kumuh Berbasis Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Kampung Sehat Ramah Anak)” sebagai penutup. Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. Kesimpulan dan 2. Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap masyarakat Kampung Sehat Ramah Anak Kelurahan Kuningan, maka diambil kesimpulan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Inovasi Kampung Tematik membawa dampak yang positif terhadap masyarakat. Dengan adanya kampung tematik masyarakat menjadi lebih perhatian dan sadar untuk merawat lingkungan sekitar, perbaikan infrastruktur seperti talud, saluran air, dan jalan yang dicat warna-warni menambah kesan rapi pada lingkungan. Namun dengan adanya Kampung Tematik belum dapat menghentikan tawuran-tawuran yang terjadi di Wilayah Kelurahan Kuningan. Masih belum adanya aspek rohani atau keagamaan sebagai penyeimbang aspek jasmani.

2. Aktor yang terlibat di dalam Kampung Tematik meliputi 5 aktor yang terdiri dari Pemerintah, Perguruan Tinggi dan NGO yang masing-masing mempunyai tugas pokok dan fungsi yang sesuai dengan bidangnya. Para aktor memberikan program-program yang menunjang Kampung Tematik dan tentunya melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya.

3. Proses pemberdayaan oleh OPD, Perguruan Tinggi dan NGO dimulai dari tahap kesadaran yakni dengan sosialisasi kepada masyarakat, kemudian pengkapasitasan dengan adanya pendampingan, sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan, dan pendayaan dengan memberikan stimulan berupa dana untuk menunjang keberjalanan Kampung Sehat Ramah Anak.

4. Menurut hasil penelitian, partisipasi masyarakat kampung tematik tergolong cukup tinggi, dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam program-program dari para aktor. Namun, keterlibatan masyarakat dalam implementasi Kampung Sehat Ramah Anak masih bersifat imateril, seperti memberikan gagasan atau ide untuk inovasi di wilayah tersebut, belum sampai ketahap materil berupa pendanaan dari masyarakat. Masyarakat merasa sangat senang wilayahnya diperhatikan oleh pemerintah, walaupun masih ada warga yang belum berpartisipasi penuh, dan untuk meningkatkan partisipasi tentunya membutuhkan waktu tetapi masyarakat sudah bisa menerima adanya inovasi-inovasi baru di wilayahnya.

4.2 Saran

Saran terdiri dari dua bagian yaitu saran praktis dan saran akademis, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Saran Praktis

1. Bagi Pemerintah Kota Semarang

- a. Meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai Kampung Tematik, lebih spesifik mengenai tujuan, maksud dan hasil yang ingin dicapai kepada masyarakat agar masyarakat lebih tertarik dan antusias mengelola Kampung Tematik.
- b. Selain menunjang aspek yang bersifat jasmani, aspek rohani dan keagamaan harus diperhatikan seperti dengan membentuk remaja masjid, majelis taqlim yang mengajari anak-anak dalam mengaji sehingga anak-anak mendapatkan ilmu tentang agama.
- c. Mempunyai inisiatif dalam menggerakkan masyarakat sehingga masyarakat tidak ragu-ragu dan bisa memberikan ide atau gagasannya untuk menunjang pembangunan wilayahnya.
- d. Proses evaluasi tidak hanya kepada pemangku wilayah dan tokoh masyarakat saja tetapi juga melibatkan masyarakat di Kampung Tematik karena masyarakat juga tidak

hanya sebagai obyek tetapi juga subjek pembangunan yang tentunya turut berperan dalam keberlangsungan program.

e. Perlunya memberikan program-program yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya yang ditunjukkan kepada ibu rumah tangga sehingga mereka bisa membuka usaha sendiri dirumah.

f. Tidak hanya pembangunan infrastruktur yang ditonjolkan terus-menerus tetapi yang lebih penting adalah pembangunan masyarakat di wilayah Kampung Tematik guna mendukung terciptanya masyarakat yang sejahtera.

2. Bagi Masyarakat

a. Memperbaiki pola pikir masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan dirinya di dalam kegiatan kemasyarakatan yang tujuannya untuk membangun wilayah tersebut menjadi lebih baik lagi

b. Memberikan sumbangan berupa ide atau gagasan yang dapat mewakili masyarakat keseluruhan dalam proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

c. Dukungan masyarakat terhadap program-program pemerintah, karena bagaimanapun juga setiap program pemerintah bertujuan baik yakni membuat masyarakat menjadi lebih maju.

d. Membangun citra yang baik mengenai Kampungnya, sehingga dapat mendukung psikologis anak mental anak menjadi lebih kuat dan tidak terpengaruh hal-hal buruk di lingkungan sekitarnya.

B. Saran Akademis

Berikut adalah beberapa saran akademis yang dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyajikan hasil yang lebih luas dan mendalam mengenai inovasi Kampung Tematik di Kota Semarang sehingga akan diketahui lebih lanjut perbedaan antara kampung tematik satu dengan yang lainnya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya pengambilan data melalui wawancara dan kuesioner tetapi juga observasi lapangan agar hasil yang didapatkan lebih mendalam.